

INSTRAN.org – PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) kembali membuka rute baru guna mengejar target 236 layanan akhir pada 2019.

Penyediaan layanan moda transportasi massal tersebut sudah beroperasi sejak kemarin. Direktur Utama Transjakarta Agung Wicaksono mengatakan, layanan Gelora Bung Karno-Kalideres (3F) dan Kampung Melayu-Kota (5K) akan beroperasi dari pukul 05.00 hingga 22.00 WIB. "Rute Gelora Bung Karno-Kalideres akan dioperasikan 5 bus. Sementara Kampung Melayu-Kota dengan 4 unit bus," kata Agung di Jakarta kemarin. Untuk rute Transjakarta Gelora Bung Karno-Kalideres sepanjang 36,81 km, kata dia, bus akan melalui beberapa tempat pemberhentian, yakni Halte Kalideres, Halte Pesakih, Halte Indosiar, Halte Jelambar, Halte Grogol 2, Halte S Parman Podomoro, Halte RS Harapan Kita, Halte Slipi Kemanggisan, Halte Slipi Petamburan, Halte Senayan JCC, Halte Gelora Bung Karno. Sementara layanan Kampung Melayu-Kota (5K) dengan jarak 25,94 km, bus akan beroperasi di Halte Kampung Melayu, Halte Salemba UI, Halte Kramat Sentong, Halte Pal Putih, Halte Gunung Sahari Mangga 2, Halte ITC Mangga 2, Halte Pangeran Jayakarta, dan Halte Stasiun Kota. "Pembukaan kedua rute ini telah mendapat persetujuan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta demi melayani pengguna transportasi umum," ungkapnya. Kepala Bidang Angkutan Darat Dinas Perhubungan DKI Jakarta Masdes Aerofti menuturkan, untuk menambah trayek baru tentunya harus melibatkan operator existing agar target 236 trayek tahun ini terwujud. Apalagi, untuk 236 trayek membutuhkan sedikitnya 3.565 unit bus besar, bus sedang, dan bus kecil.

Masdes menjelaskan, pengembangan trayek layanan Transjakarta Bus Rapid Transit (BRT) dan non-BRT hingga 2021 itu mencapai 348 trayek dengan 10.018 armada dengan rincian 6.360 jenis bus kecil atau angkot, 1.518 bus sedang, dan 2.140 unit bus besar. Indikator pengembangan layanan itu, lanjut Masdes, yaitu melayani jaringan yang tersebar hingga 500 meter dari permukiman. Artinya, masyarakat paling jauh berjalan 500 meter harus ada angkot. Sambil menunggu kerjasama dengan operator existing, saat ini pihaknya tengah melakukan restrukturisasi trayek yang berimpit, tumpang tindih, atau beroperasi pada kelas jalan utama di atas 30%.

Rencahnya, angkutan umum yang trayeknya berimpit dengan BRT, bus sedang atau sesama bus kecil, dan tidak sesuai dengan kelas jalan, akan dicabut izin trayeknya dan direrouting atau dipindahkan untuk melayani kelas jalan yang lebih rendah sesuai dengan struktur trayek bus kecil sebagai angkutan pengumpan. Ketua Organda DKI Jakarta Shafruhan Sinungan mengatakan pada prinsipnya, para operator angkot existing sangat mendukung program Jak Lingko apabila kerjasama saling menguntungkan. "Kami sangat siap menyabut program Jak Lingko demi melayani perjalanan penumpang," katanya.

Sumber : Koransindo, Kamis 7 Februari 2019

[http://koran-sindo.com/page/news/2019-02-07/0/26/Transjakarta\\_Tambah\\_Dua\\_Rute\\_Baru](http://koran-sindo.com/page/news/2019-02-07/0/26/Transjakarta_Tambah_Dua_Rute_Baru)